

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan setiap orang karena menjadi investasi paling bernilai dan efisien bagi pembangunan jangka panjang suatu bangsa. Kualitas suatu bangsa di masa depan sangat bergantung pada mutu lembaga pendidikannya. Oleh sebab itu, pendidikan memegang peran penting dalam mencerdaskan masyarakat serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan tujuan mewujudkan masyarakat yang damai, cerdas, kompetitif, berpikiran maju, dan memiliki semangat kerja yang tinggi.¹

Pendidikan memegang peran sentral dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul. Karena itu, untuk meningkatkan kualitas SDM, keberadaan lembaga pendidikan yang dikelola secara profesional sangat dibutuhkan. Lembaga pendidikan baru akan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat apabila dipimpin serta dikelola dengan manajemen yang efektif. Kepala madrasah sebagai pemegang otoritas tertinggi di lingkungan sekolah memiliki peranan sentral dalam menentukan arah kebijakan, pengambil keputusan, serta pencapaian tujuan pendidikan. Umumnya, sekolah yang berhasil meraih prestasi dipimpin oleh kepala madrasah yang memiliki komitmen tinggi dalam mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya yang ada.²

Sebagai pemimpin, kepala madrasah tidak hanya berfungsi sebagai *administrator* tetapi juga sebagai pengambil kebijakan dan keputusan tertinggi

¹ Rahmat Hidayat, S Ag, and M Pd, *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*, n.d.

² Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 181.

di sekolah. Kepala madrasah bertanggung jawab dalam meningkatkan capaian akademik siswa sebagai indikator utama mutu pendidikan. Dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepala madrasah harus mampu merancang strategi yang efektif guna mengoptimalkan capaian akademik siswa. Dengan demikian, fokus pemimpin madrasah terhadap peningkatan prestasi akademik siswa akan semakin besar seiring berkembangnya potensi yang dimiliki siswa.³

Seorang kepala madrasah harus memiliki kompetensi kepemimpinan yang tinggi untuk menjamin keberhasilan pendidikan di sekolah. Kepemimpinan yang baik akan berpengaruh pada efektivitas pelaksanaan kebijakan pendidikan, pengelolaan sumber daya sekolah, serta pembinaan tenaga pendidik dan peserta didik. Selain itu, kepala madrasah juga bertanggung jawab dalam menjaga profesionalisme guru dan memastikan pelaksanaan kegiatan pendidikan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Berdasarkan Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Madrasah maka dapat dijelaskan lingkup kompetensi kepala madrasah, yaitu pertama mempunyai kepribadian mulia, berakhlak baik dan terbuka dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin madrasah. Kedua, kepala madrasah juga harus memiliki kemampuan manajerial dalam merencanakan, mengembangkan organisasi dan mengelola guru serta staff untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada. Ketiga, kepala madrasah perlu memiliki kualitas kejiwaan kewirausahaan dalam menciptakan inovasi yang berguna bagi perkembangan sekolah. Keempat,

³ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, 107

memiliki supervisi dalam merencanakan program akademik dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru. Kelima, kepala madrasah memiliki sifat sosial dan bekerjasama dengan baik terhadap pihak atau kelompok lain dalam rangka kepentingan sekolah.⁴

Lima kompetensi yang dimiliki oleh pemimpin madrasah yang memiliki peran penting dalam mendorong peningkatan prestasi akademik siswa. Prestasi itu sendiri menjadi indikator utama dalam menilai kualitas suatu lembaga pendidikan. Semakin tinggi tingkat prestasi yang dicapai oleh suatu lembaga, maka akan semakin besar pula kepercayaan masyarakat terhadapnya. Tak mengherankan jika lembaga pendidikan yang berprestasi tinggi kerap menjadi pilihan utama, meskipun membutuhkan biaya yang besar. Sebaliknya, lembaga yang tidak memiliki atau kekurangan prestasi cenderung akan ditinggalkan oleh masyarakat. Dengan demikian, hampir setiap sekolah di Indonesia menetapkan target yang sama dalam aspek akademik, yaitu meraih prestasi setinggi mungkin, khususnya dalam hal kelulusan siswa pada ujian akhir nasional. Namun demikian, standar pencapaian di tiap sekolah bisa berbeda-beda karena harus disesuaikan dengan kemampuan serta fasilitas yang tersedia di masing-masing lembaga.

Sekolah yang sudah mapan biasanya menempatkan standar yang lebih tinggi untuk perbandingan pencapaian hasil ujian akhir antara lembaga pendidikan yang memiliki prestasi akademik rendah secara historis. Sekolah dengan prestasi yang lebih rendah akan berusaha menetapkan standar yang sedikit lebih baik dari hasil ujian nasional sebelumnya atau setidaknya dapat

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 13 Tahun 2007, Standar Kepala Sekolah/Madrasah

mempertahankan level mereka supaya tidak menurun. Jelas kedua jenis sekolah ini menempatkan standar pencapaian yang berbeda.⁵

Untuk meningkatkan prestasi akademik siswa, kepala madrasah harus merencanakan dan mempersiapkan berbagai kegiatan sejak dini serta memposisikan guru sesuai dengan keahlian mereka. Guru tidak semata-mata bertugas menyampaikan pengetahuan, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang mendorong siswa untuk aktif belajar dan berlatih, sehingga mereka menyadari potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Menurut Bloom, prestasi akademik merupakan hasil dari proses belajar yang dialami siswa, yang mencakup perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, penerapan, kemampuan analisis, sintesis, dan evaluasi.⁶ Sekolah yang memiliki prestasi mencerminkan budaya unggul yang menjadi aspek penting di setiap lembaga pendidikan. Dalam pendidikan, motivasi untuk berprestasi sangat krusial, karena dorongan ini membuat individu berusaha keras untuk meraih kesuksesan atau memilih kegiatan yang mengarah pada pencapaian tersebut.

Berbicara mengenai prestasi siswa merupakan pembahasan yang sangat luas. Sebagai pengelola pendidikan, kepala madrasah berperan signifikan dalam merancang dan menjalankan berbagai strategi guna meningkatkan mutu dan kuantitas layanan pendidikan, guna mendorong prestasi akademik siswa. Upaya tersebut diwujudkan melalui langkah-langkah strategis seperti mendatangkan tutor bimbingan belajar dari luar, memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran, mengikutsertakan guru dalam berbagai pelatihan, serta memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan prestasi.

⁵ Farid Hasyim, *Strategi Madrasah Unggul*, (Jogjakarta: AR-RUZZ Media, 2009), 158.

⁶ Barnawi dan Mohammad Arifin, *Mengelola Sekolah Berbasis Entrepreneurship*. (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013), 55-56.

Semua upaya ini bertujuan untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan berfokus pada kebutuhan serta kepuasan peserta didik sebagai pelanggan utama lembaga pendidikan.⁷

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terbukti konsisten dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Madrasah yang memiliki visi “Mewujudkan peserta didik yang mem”**PESONA**“(Prestasi, Efektif, Smart, Optimis, Nasionalis, dan Akhlak Karimah)”, yang direalisasikan melalui kerja sama seluruh elemen madrasah dan kepemimpinan kepala madrasah yang visioner dan inovatif. Madrasah ini juga berhasil mencatatkan berbagai prestasi akademik membanggakan dengan masuk dalam daftar TOP 1000 SMA/MA/SMK terbaik secara nasional berdasarkan nilai rata-rata UTBK versi Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT) tahun 2021/2022.⁸

Kepala madrasah MAN 1 Kota Kediri secara konsisten mengembangkan program-program unggulan, membentuk tim pengembang potensi akademik, menyelenggarakan bimbingan belajar secara rutin, dan memberikan pelatihan yang sesuai bagi para guru. Dengan keberhasilan tersebut, MAN 1 Kota Kediri dinilai representatif sebagai objek penelitian untuk mengkaji lebih dalam **“Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri.”**

⁷ Syafaruddin, Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan, (Jakarta PT. Grasindo, 2002), hlm. 18

⁸ Diakses dari https://top-1000-sekolah.ltmpt.ac.id/?sort=janis_slta pada tanggal 6 Oktober 2023 pada pukul 10:11

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, serta merujuk pada teori manajemen strategis Fred R. David yang mencakup tahapan formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana formulasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri?
2. Bagaimana implementasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri?
3. Bagaimana evaluasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui formulasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui evaluasi dari strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian berjudul “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri” penulis diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada studi-studi sejenis serta menambah wawasan di bidang pendidikan secara umum khususnya terkait strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi madrasah yang menjadi objek penelitian, hasil ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik.
- b. Bagi IAIN Kediri, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai sumber acuan pustaka yang berkaitan dengan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Bagi peneliti, temuan ini menjadi tambahan wawasan mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa serta sebagai penerapan ilmu yang telah diperoleh sekaligus melatih kemampuan berpikir kritis dan sistematis dalam menyelesaikan masalah.

E. Definisi Konsep

Judul dalam penelitian ini adalah “Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Kota Kediri”. Untuk membantu pemahaman dan menghindari kesalahpahaman, penulis memberikan penjelasan untuk memecahkan makna dari setiap kata dalam judul. Berikut pemaparan dari setiap istilah yang digunakan oleh penulis:

1. Strategi Kepala Madrasah

Strategi adalah serangkaian langkah atau tindakan yang perlu diambil dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Sebagai pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan kepala madrasah harus memiliki strategi yang jelas untuk meningkatkan motivasi pendidik dan tenaga kependidikan dilingkungan kerjanya. Kepala madrasah dituntut untuk mampu melakukan perubahan dan inovasi demi peningkatan mutu dan kualitas madrasah. Dengan demikian, strategi kepala madrasah merupakan serangkaian kegiatan yang harus dijalankan untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan madrasah.⁹

2. Prestasi Akademik

Prestasi akademik adalah perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Perwujudan bentuk hasil proses tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat dinilai atau diukur dengan menggunakan test yang terstandar. Selain itu, prestasi akademik adalah istilah untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan, karena suatu usaha belajar telah dilakukan seseorang secara optimal.¹⁰

Dengan demikian, yang dimaksud dengan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa merujuk pada langkah-

⁹ Ali Imron. *Iin. Kompetensi Kepala Madrasah, Pengawas Madrasah dalam Supervisi Pendidikan.* (Jakarta, Bumi Aksara) Hal. 12

¹⁰ Sobur, "Pengertian Prestasi Akademik" (2009): 7-41.

langkah atau upaya yang dilakukan kepala madrasah sebagai pemimpin di madrasah untuk meningkatkan prestasi-prestasi siswa sehingga banyak prestasi siswa yang akan diraih dan pada akhirnya menciptakan madrasah yang bermutu.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan perbedaan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga dapat memberikan focus yang jelas pada hasil penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, diantaranya:

1. Marzan, 2019 dengan judul *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa SD Intregal Luqman Al Hakim Surabaya*.¹¹ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan strategi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa serta upaya mengatasi tantangan yang dihadapi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan prestasi akademik melibatkan manajemen yang jelas, kerja tim yang solid, serta dukungan dari faktor internal (semangat berprestasi) dan eksternal (wali murid dan yayasan). Pendekatan holistik dan koordinasi antar faktor menjadi kunci keberhasilan.

Penelitian Marzan (2019) dan penelitian di MAN 1 Kota Kediri memiliki persamaan dalam pendekatan kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data. Keduanya fokus pada manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik dan pentingnya strategi manajerial dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Perbedaannya terletak pada jenjang

¹¹ Marzan, *Manajemen Kepala Sekolah dalam SD Integral Luqman Al Hakim Surabaya* (Tesis Magister, Program Magister, 2019), hlm. 1–230.

pendidikan dan pendekatan yang digunakan. Marzan meneliti jenjang SD dengan pendekatan holistik melalui kerja sama tim dan dukungan orang tua, sedangkan penelitian di MAN 1 meneliti jenjang madrasah aliyah dengan penekanan pada perencanaan strategis seperti visi-misi, EDM, SWOT, Renstra, RKJM, dan RKAM. Evaluasi strategi di MAN 1 juga dilakukan secara berkala dengan hasil terukur seperti peningkatan jumlah siswa yang diterima di perguruan tinggi dan prestasi dalam kompetisi akademik.

2. Dewi Indriani Agustin, 2023 dengan judul *Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Prestasi Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi*.¹²

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa melalui pemberian reward kepada guru dan siswa, pelatihan dan kegiatan MGMP untuk peningkatan kinerja guru, serta motivasi melalui kata-kata dan petuah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan bersifat holistik dengan penekanan pada pengakuan prestasi, pengembangan keterampilan guru, dan motivasi siswa.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian di MAN 1 Kota Kediri, yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Namun, terdapat perbedaan pendekatan strategis. MAN 1 Banyuwangi menekankan strategi motivasional dan emosional, seperti penghargaan dan motivasi verbal yang sederhana namun menyeluruh. Sedangkan MAN 1 Kota Kediri menerapkan pendekatan manajerial yang sistematis berdasarkan visi, misi,

¹² D I Madrasah and Aliyah Negeri, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Prestasi Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi Skripsi" (2023).

EDM, analisis SWOT, serta dokumen perencanaan seperti Renstra, RKJM, dan RKAM. Strategi di Kediri mencakup program akademik unggulan, percepatan studi, pelatihan berbasis kompetensi, dan evaluasi terukur. Meskipun tujuannya sama, yaitu meningkatkan prestasi siswa, pendekatannya berbeda: satu lebih personal dan sederhana, yang lain lebih strategis dan terstruktur.

3. Daulat Siregar, 2020 dengan judul *Manajemen Strategis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan prestasi Olimpiade Sains Siswa*.¹³ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana manajemen strategis kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi olimpiade sains siswa di SMA Unggulan *CT Foundation Deli* Serdang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program unggulan telah dirancang melalui rapat strategis antara kepala divisi dan guru pembimbing. Langkah-langkah seperti seleksi siswa, pembentukan klub olimpiade, pemantauan akademik, evaluasi pelaksanaan, dan pelaporan berkala terbukti efektif. Selain itu, keterlibatan warga sekolah dan kerja sama internal-eksternal sangat penting. Apresiasi terhadap siswa diwujudkan dalam bentuk nutrisi dan rekreasi.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian di MAN 1 Kota Kediri dalam hal penggunaan metode kualitatif deskriptif serta tujuan untuk mendeskripsikan strategi kepala sekolah atau madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, khususnya olimpiade. Keduanya menekankan pentingnya perencanaan, koordinasi, dan evaluasi. Namun,

¹³ Daulat Siregar, "Manajemen Strategis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Olimpiade Sains Siswa," *Jurnal Suluh Pendidikan* 8, no. 2 (2020).

pendekatan yang digunakan berbeda. Daulat Siregar lebih menekankan pada kolaborasi antara kepala divisi dan guru pembimbing serta pemberian apresiasi non-akademik sebagai motivasi. Sementara itu, di MAN 1 Kota Kediri, strategi disusun lebih sistematis dan berbasis dokumen seperti EDM, SWOT, Renstra, RKJM, dan RKAM. Selain olimpiade, strategi juga mencakup program bimbingan UTBK, pelatihan guru, percepatan studi, serta evaluasi dengan indikator yang terukur.

4. Laila Fatma, 2018 dengan judul *Strategi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung*.¹⁴ Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan jenis deskriptif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui upaya manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan fungsi manajerial oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Al-Hidayah Medan Tembung yang berada di bawah naungan Yayasan Perguruan, mengacu pada prinsip POAC, yakni perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian di MAN 1 Kota Kediri, yakni sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan fokus pada strategi manajerial kepala sekolah atau madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Keduanya menekankan pentingnya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Namun, pendekatannya

¹⁴ Laila Fatmah, *Strategi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung* (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018)

berbeda. Laila Fatma menyoroti penerapan prinsip POAC secara praktis di lapangan, dengan pembagian fokus antara siswa dan guru, serta pentingnya kolaborasi internal. Sedangkan MAN 1 Kota Kediri menampilkan pendekatan yang lebih terstruktur dengan strategi partisipatif berbasis EDM dan SWOT, dituangkan dalam dokumen perencanaan seperti Renstra, RKJM, dan RKAM.

5. Siti Mukarromah, 2022 dengan judul *Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Kota Batu*.¹⁵ Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam mendorong peningkatan prestasi akademik siswa, memahami implikasi dari strategi tersebut terhadap peningkatan prestasi akademik, serta mengidentifikasi berbagai kendala maupun faktor pendukung yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi tersebut.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian di MAN 1 Kota Kediri, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data serupa. Namun, terdapat perbedaan fokus. Penelitian Siti Mukarromah lebih menitikberatkan pada pemahaman proses dan kendala pelaksanaan strategi kepala madrasah secara mendalam, sementara penelitian di MAN 1 Kota Kediri lebih menekankan pada formulasi strategi yang sistematis dan partisipatif, dengan landasan EDM dan analisis SWOT, serta penyusunan dokumen perencanaan seperti Renstra, RKJM, dan RKAM.

¹⁵ Siti Mukarromah, *Strategi Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Kota Batu* (Tesis Magister, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022).

6. Nogi Dwi Abdi Prakoso, 2020 dengan judul *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Untuk Menghadapi Era 4.0 Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso*.¹⁶ Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Temuan dari penelitian tersebut mengungkapkan bahwa kepala madrasah memegang peranan krusial sebagai pemimpin dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Ia menjalankan fungsi sebagai manajer, pemberi motivasi, administrator, serta pengawas terhadap kinerja guru, serta secara aktif mendorong pengembangan kompetensi guru dan tenaga kependidikan lainnya.

Penelitian oleh Nogi Dwi Abdi Prakoso (2020) dan studi di MAN 1 Kota Kediri sama-sama membahas peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Keduanya mengandalkan wawancara, observasi, dan dokumentasi serta memanfaatkan triangulasi untuk memastikan keabsahan data. Fokus penelitian Nogi terletak pada peran kepala madrasah sebagai manajer, motivator, administrator, dan pengawas dalam merespons tantangan Revolusi Industri 4.0. Hal ini mencakup penegakan disiplin, peningkatan kompetensi guru, dan pemanfaatan sarana belajar. Sementara itu, penelitian di MAN 1 Kota Kediri menitikberatkan pada strategi yang dirancang secara partisipatif melalui evaluasi diri madrasah dan analisis SWOT, serta dijabarkan ke dalam program unggulan seperti bimbingan UTBK, pelatihan guru, percepatan studi, dan apresiasi bagi siswa

¹⁶ Nogi Dwi Abdi Prakoso, *Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran untuk Menghadapi Era 4.0 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020).

berprestasi, dengan evaluasi rutin sebagai bentuk pengawasan efektivitasnya.

7. Rita Agus Tiana, 2023 dengan judul *Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran MAN 1 Bandar Lampung*.¹⁷ Penelitian ini mengkaji strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MAN 1 Bandar Lampung. Strategi yang diterapkan mencakup: peningkatan kompetensi guru melalui penjarangan yang sesuai strata, pelaksanaan supervisi secara rutin, pelibatan orang tua dan masyarakat dalam dukungan tenaga maupun materi, serta pendayagunaan sarana dan prasarana melalui monitoring langsung proses belajar mengajar di kelas. Seluruh strategi tersebut telah berjalan lancar hingga saat ini. Kendala utama yang dihadapi adalah kesulitan dalam mengembangkan kemampuan guru yang mendekati masa pensiun karena kesenjangan terhadap perkembangan zaman.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian di MAN 1 Kota Kediri, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data yang serupa. Keduanya menyoroti peran strategis kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi siswa. Namun, fokus penelitian Rita Agus Tiana lebih pada aspek peningkatan kompetensi guru dan keterlibatan orang tua serta pemanfaatan sarana pembelajaran. Sedangkan di MAN 1 Kota Kediri, strategi disusun secara sistematis dan partisipatif dengan menggunakan Evaluasi Diri Madrasah dan analisis SWOT sebagai dasar penyusunan Renstra, RKJM, dan RKAM.

¹⁷Rita Agus Tiana, *Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Bandar Lampung* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, 1445 H / 2023 M).

Program yang dijalankan meliputi bimbingan belajar UTBK, percepatan studi, pelatihan guru, dan penghargaan bagi siswa berprestasi. Evaluasi strategi dilakukan secara berkala sebagai upaya mengelola dan mengatasi kendala yang muncul.